

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pomdam V/Brawijaya Surabaya

1. Sejarah Singkat

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertahanan Republik Indonesia Nomor: A/532/48 tanggal 25 Oktober 1948, dibentuklah TNI Divisi I Jawa Timur, dengan pembentukan ini, maka ke 3 (tiga) divisi yang ada di Jawa Timur yaitu Divisi VI di Kediri, Divisi VII di Mojokerto, Divisi VIII di Malang dilebur dan bergabung menjadi 1 divisi, dan akhirnya pada tanggal 17 Desember 1948 diselenggarakan upacara peresmian berdirinya TNI Divisi I Jawa Timur.

Pada tanggal 17 Desember 1951 bertepatan dengan HUT Divisi I Jawa Timur yang ke-3 diresmikanlah sebutan Divisi I Brawijaya. Nama Brawijaya diambil dari nama pendiri Kerajaan Majapahit yang bernama Raden Wijaya. Awalan “Bra” atau “Bhre” pada nama Brawijaya memiliki arti “Agung” yang merupakan gelar kehormatan yang diberikan pada Raden Wijaya. Pemilihan nama Brawijaya tidak lain agar sifat kepemimpinan, keperwiraan dan keprajuritan Raden Wijaya dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi prajurit Divisi I Brawijaya dalam menunaikan tugas dan pengabdianya terhadap bangsa dan negara Indonesia.

Tahun 1952, sesuai dengan Instruksi Ksad Nomor: 2 ksad/instr/25 tanggal 25 Januari 1952, Divisi I Brawijaya diresmikan menjadi Tentara Teritorium V/